

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1.Laporan Kegiatan Mahasiswa 1 (Randi Pratama)

3.1.1 Latar Belakang Kegiatan

“Pembuatan Website Pekon di Pekon Ambarawa, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu”.

3.1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Pekon Ambarawa terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Mayoritas masyarakat memang sudah menggunakan fasilitas teknologi yang sudah memadai dan memiliki akses internet yang sudah baik, namun tidak digunakan secara positif seperti membangun sebuah sistem informasi pekon seperti website Pekon/desa. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Pekon Ambarawa yang cukup jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan pekon menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan Pekon memperkenalkan Pekon Ambarawa kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website Pekon. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Pekon Ambarawa, dan potensi yang ada di Pekon pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia.

3.1.3 Perumusan Masalah

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Pekon Ambarawa, dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana cara agar pekon dapat menyerap informasi lebih baik ?
2. Bagaimana kah agar peko dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik ?
3. Bagaimanakah agar pekon memiliki media untuk mempublikasikan informasi, potensi, dan kegiatan yang ada Pekon itu sendiri ?

3.1.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan diadakan kegiatan ini antara lain :

1. Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi Pekon.
2. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan internet dengan baik dan positif.
3. Membangun sistem informasi pekon berupa website Pekon, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Pekon Ambarawa.

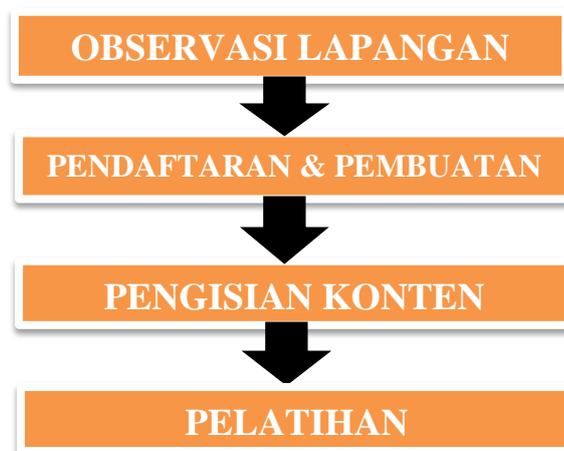
3.1.5 Gambaran Umum dan Sasaran

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Pekon Ambarawa adalah petani dan juga perekonomian di Pekon tersebut mayoritas terdiri dari kalangan kurang mampu sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon-pekon ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pringsewu dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program sidesa.id tersebut. Pada kesempatan ini salah satu pekon yang menjadi sasaran mahasiswa PKPM IIB Darmajaya adalah Pekon Ambarawa yang terletak di Kec. Ambarawa Kab. Pringsewu.

3.1.6 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan sistem informasi Desa/pekon dalam hal ini adalah website Pekon Ambarawa, peserta PKPM IIB Darmajaya

bekerjasama dengan DJ Corp. Tahapan dalam pembuatan website Pekon Ambarawa ini antara lain :



Gambar 3.1 Tahapan Pembuatan Website Pekon Ambarawa

- **Observasi Lapangan**

Untuk membuat suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website. Syarat syarat tersebut diperoleh dari perangkat Pekon Ambarawa, yang dalam hal ini Kepala Pekon dan Sekretaris Pekon Ambarawa.

Adapun keperluan yang di butuhkan seperti berikut ini :

- Dokumen Sejarah Pekon
- Dokumen Struktur Pemerintahan Pekon
- Dokumen Monografi Pekon
- Dokumen Potensi Pekon

- **Pendaftaran dan Pembuatan Web**

Setelah berkas dikumpulkan langkah selanjutnya adalah pengajuan website yang dalam hal ini dibantu oleh DJ Corp lalu melakukan implementasi atau pembuatan website.

Pada tahap ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- a. Mendaftarkan E-mail aparat pekon ke www.gmail.com

- b. Setelah mendaftarkan *E-mail* aparat Pekon selesai kemudian email aparat Pekon di kirimkan ke DJ Corp untuk mendapatkan *domain website*.
- c. Kemudian selama proses menunggu mendapatkan *domain*, mahasiswa PKPM IIB Darmajaya mengikuti pelatihan dan melakukan pembuatan website Desa yang bekerjasama dengan DJ Corp selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 dan 21 Februari 2018.

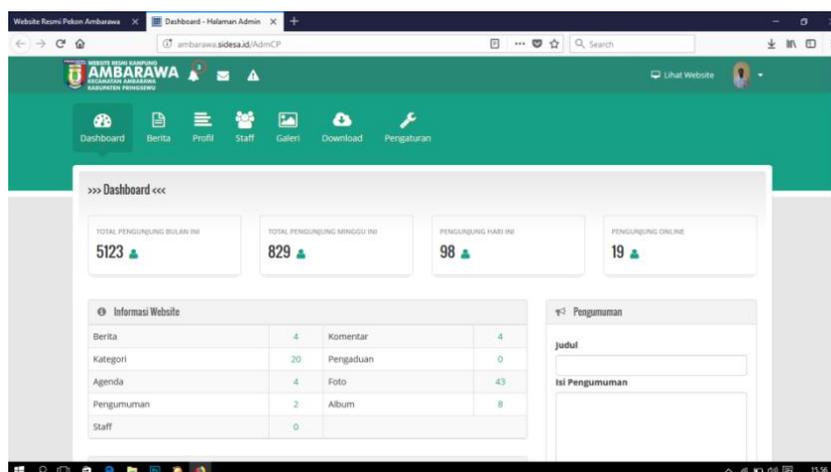
Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain :

- Pengenalan tentang program sidesa.id
- Pelatihan Pengoperasian Website

- Tahap Pengisian Konten

Alamat website Pekon Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Prinselu yaitu Ambarawa.sidesa.id. Adapun langkah-langkah pengisian konten website antara lain :

- a. Sebelum melakukan pengisian konten, yang perlu dilakukan pertama yaitu masuk/login ke website admin desa/pekon sehingga berada pada dashboard website.



Gambar 3.2 Dashboard website

b. Setelah masuk pada dashboard website, lalu isi konten sesuai menu yang tersedia. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

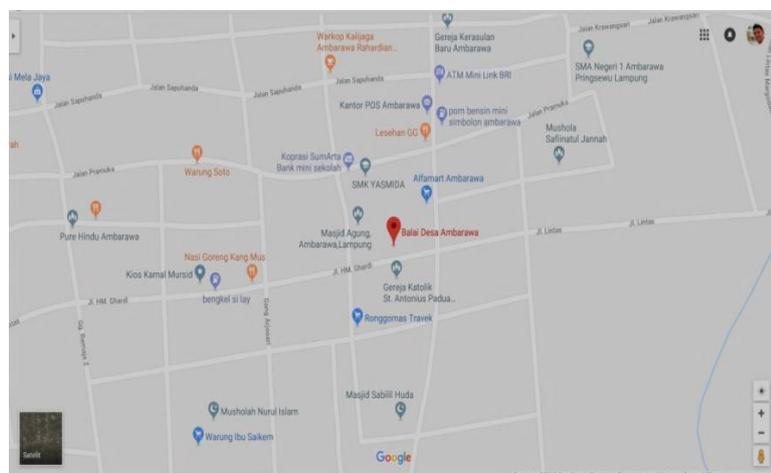
- Menu Profil



Gambar 3.3 Profil Desa

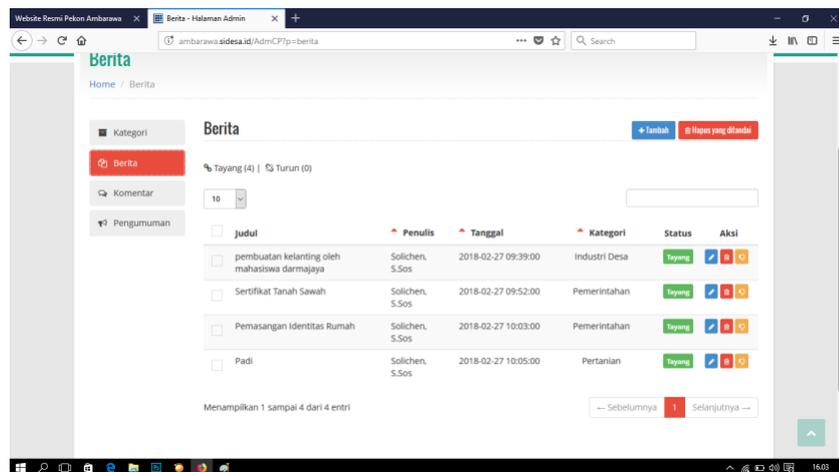
Didalam menu profil berisi tentang informasi umum Pekon Ambarawa, pada menu ini terdapat beberapa sub menu antara lain :

- Visi & Misi
- Sejarah Desa
- Struktur Pemerintahan
- Berita



Gambar 3.4 Peta Desa

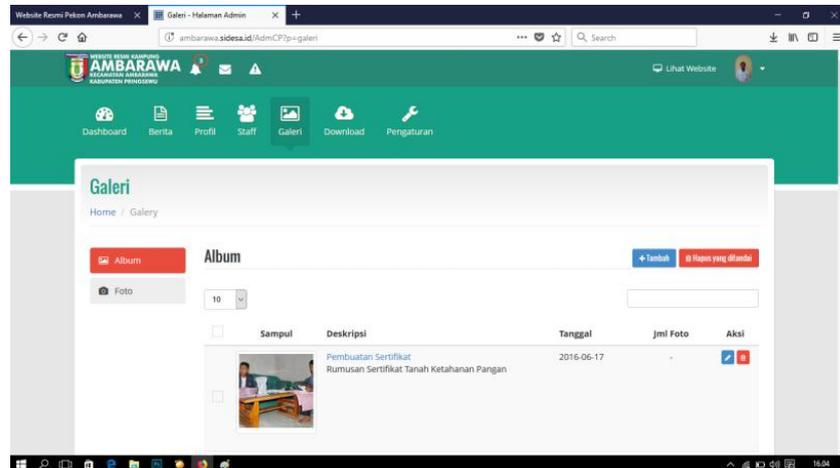
- **Menu Produk Desa**
Didalam menu Produk desa berisi tentang produk apa saja yang di produksi di Pekon Ambarawa.
- **Menu Data Desa**
Didalam menu data desa berisi tentang peta desa yang ada di Pekon Ambarawa, pada menu ini terdapat beberapa submenu diantaranya :
 - Peta Desa
 - Menu Berita
Pada menu berita berisi tentang berita terbaru dari Pekon Ambarawa berupa kegiatan dan informasi yang layak untuk dipublikasikan.



Gambar 3.5 Menu Berita

- **Menu Galeri**

Menu galeri berisi tentang kumpulan dokumentasi/foto kegiatan yang dilakukan di Pekon Ambarawa



Gambar 3.6 Menu Galeri

- **Tahap Pelatihan**

Sebelum website diberikan kepada Pekon Ambarawa, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai tampilan website, cara mengunggah konten ke website, sehingga website akan dapat diteruskan setelah program PKPM IIB Darmajaya selesai. Pada pelatihan web Pekon Ambarawa ini lebih ditekankan kepada admin website yaitu Sekretaris Pekon Ambarawa, Bapak Zaki.



Gambar 3.7 Tampilan Depan Pekon Ambarawa



Gambar 3.8 Pelatihan Website Pekon Ambarawa

Tahap terakhir yaitu pelatihan dan penyerahan website kepada aparatur Pekon, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Sekertaris Pekon Ambarawa, Bapak Zaki. Website resmi Pekon Ambarawa telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh perwakilan Sekretaris Pekon, Bapak Zaki pada tanggal 29 februari 2018 saat acara perpisahan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Pekon Ambarawa.

3.1.7 Kesimpulan Dan Saran

Pembuatan website pekon ini berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh Kepala Pekon dengan baik, selain itu dapat di implementasikan di Pekon Ambarawa sehingga semua informasi di Pekon Ambarawa dapat

diketahui oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Diharapkan agar website Pekon ini akan terus dijalankan dan diupdate oleh aparat Pekon Ambarawa sehingga informasi kegiatan dan potensi yang ada di Pekon akan selalu dapat tersebar dan dapat di lihat oleh masyarakat.

3.2 Laporan Kegiatan Mahasiswa 2 (Andi Kurniawan)

3.2.1 Judul Kegiatan

Kegiatan pengemasan produk kelanting getuk menjadi lebih higienis dan lebih menarik”

3.2.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam kegiatan PKPM IIB Darmajaya di pekan ambarawa mahasiswa turut membantu UKM yang ada yaitu UKM kelanting getuk lancar jaya dimana produk kelanting yang di jual masih belum menggunakan pengemasan yang baik. Pengemasan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam industri pangan. Kemasan memiliki fungsi utama untuk melindungi produk dari kerusakan lingkungan, menjaga kualitas produk, selain itu kemasan juga berfungsi sebagai media informasi produk kepada konsumen. Dalam kemasan dapat dicantumkan segala macam informasi tentang produk seperti komposisi, expired (batas waktu aman) dan standar mutu yang digunakan, karena itu selain mempertimbangkan aspek keamanan produk juga harus diperhatikan aspek estetika dan preferensi konsumen yang berhubungan dengan kemasan produk. Selain membuat logo dan menambahkan vairan rasa di usaha kecil menengah (UKM) disini saya membuat kemasan menjadi lebih higienis dan menarik. Kemasan adalah salah satu kelemahan produk UKM atau bertarung dengan produk-produk pasar lainnya. Beberapa masalah seperti keterbatasan modal, akses pasar dan volume produksi membuat sebagian pelaku UKM tidak menganggap kemasan alias packaging menjadi unsur penting dari usaha mereka. Di UKM ini tadinya kemasan hanyalah menggunakan plastik biasa yang sering kita jumpai, dan mereka menjual klatning getuk ini tidak dikemas terlebih dahulu melainkan menjual

per/kg. Pemilihan warna yang akan membuat ingatan bagi para calon konsumen. Warna ini haruslah khas dan kuat. Misalnya warna merah yang dipilih jenis makanan pedas, merah cabai menjadi identik dengan makanan jenis ini. Disini saya memilih warna plastik yang transparan agar kelanting getuk yang dikemas agar menjadi lebih higienis, menarik, dan kelihatan menawan.

3.2.3 Perumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada di pelaksanaan kegiatan kelompok ini, antara lain adalah

1. Bagaimanakah Pengemasan produk yang baik untuk produk kelanting getuk lancar jaya?
2. Bagaimanakah Pengemasan produk kelanting lancar jaya agar dapat di pasarkan dan diterima oleh banyak masyarakat luas?

3.2.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakanya kegiatan ini antara lain :

1. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan nilai ekonomis dan potensi produk kelanting getuk.
2. Memperkenalkan kemasan baru untuk produksi klanting getuk.
3. Membuat umur simpan produk menjadi lebih lama.
4. Menambah estetika dan nilai jual produk kelanting.

3.2.5 Gambaran Umum dan Sasaran

Kegiatan pengemasan produk kelanting getuk ini diharapkan agar UKM kelanting getuk lancar jaya dapat mengerti pentingnya pengemasan pada produk makanan kelanting sebagai nilai tambah pada penjualan produk kelanting getuk. Sasaran yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya. Bentuk kemasan adalah sisi penting, Saya membuat kemasan agar produk yang akan dipasarkan kelihatan menarik, selain itu kemasan yang saya buat berbeda dengan kemasan klanting yang ada dipasaran. UKM yang memproduksi makanan berupa

kelanting ini saya memberikan inovasi berupa kemasan sehingga membantu UKM dalam memasarkannya. Selain membuat kemasan disini kelompok PKPM juga membuatkan logo, penjelasan tentang produk kelanting getuk, menambahkan varian rasa dan lain-lain.

3.2.6 Metode Pelaksanaan

1. Pelaksanaan pengemasan

Pada saat melakukan proses pengemasan ini yang diadakan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya. Kami menggunakan plastik yang lebih baik dan melakukan tahapan tahapan sebagai berikut :

Pengemasan

Pada tahap ini kami melakukan hal hal sebagai berikut:

- Menyiapkan kemasan yang bagus
- Menakar kelanting sesuai ukuran yang sudah ditetapkan.
- Menyiapkan kelanting sesuai rasa yang sudah di tetapkan.
- Melakukan pengepresan kelanting.



Gambar 3.9 Kemasan Kelanting Getuk Lancar Jaya



Gambar 3.10 Tahap pengemasan kelanting getuk

2. Memberikan pelatihan pada pemilik UKM

Pada tahap ini, kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya mengadakan pelatihan tentang bagaimana seharusnya pengemasan yang baik yang harus dilakukan oleh UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya.

3.2.7 Kesimpulan Dan Saran

Evaluasi Secara keseluruhan dalam kegiatan pengemasan produk kelanting getuk di bidang ekonomi dapat terealisasi dengan baik. Melalui program kerja bidang ekonomi kelompok PKPM memberikan informasi kepada pemilik untuk pemasaran produk-produk di usaha kecil menengah, Kesuksesan program kerja bidang ekonomi didukung dengan antusias masyarakat di Pekon Ambarawa. Namun ada juga beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja ekonomi diantaranya adalah keterlambatan peserta pada penyuluhan. Perlunya pemantauan intensif pula dalam kelompok penghasil produk kelanting getuk untuk meminimalisir terjadinya konflik sesama penghasil produk kelanting getuk.

3.3 Laporan Kegiatan Mahasiswa 3 (Dewi Anggraini)

3.3.1 Judul Kegiatan

“Penambahan Inovasi rasa pada produk UKM Kelanting getuk Lancar Jaya di pekon Ambarawa”

3.3.2 Latar Belakang Kegiatan

Kelurahan Ambarawa memiliki beberapa usaha kecil yang memanfaatkan bahan baku singkong untuk diolah dan dijadikan oleh-oleh khas dari Ambarawa, salah satu usaha kecil itu ialah usaha Kelanting Getuk. Usaha tersebut sudah menjadi bagian dari mata pencaharian masyarakat kelurahan Ambarawa. seperti usaha rumahan yang dikelola oleh Ibu Sukijem, dan ibu-ibu lainnya yang ikut membantu proses pembuatan Kelanting rumahan di kelurahan Ambarawa. Diantara ibu-ibu yang membuat Klanting, Ibu Sukijem lah yang menjadi fokus utama kami dalam pengembangan UKM. Ibu Sukijemi tidak memproduksi klanting setiap hari hanya memproduksi Klanting pada hari senin, rabu, dan jumat saja. Selain menjual dari rumah Ibu Sukijem juga menjajakan usahanya dipasar Ambarawa setiap hari selasa. Klanting yang di jual hanya dalam bentuk Klanting original yang biasa di jual di pasaran dalam kondisi masih mentah maupun matang namun belum memiliki inovasi rasa.

3.3.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah agar Kelanting memiliki inovasi pada rasa ?
2. Bagaimanakah agar UKM Kelanting getuk mengetahui pentingnya inovasi produk ?
3. Bagaimanakah cara memajukan UKM Kelanting getuk agar dapat bersaing dengan produk kelanting lainnya ?

3.3.4 Tujuan Kegiatan

1. Memberikan inovasi rasa pada kelanting dengan berbagai rasa seperti balado, jagung bakar, BBQ, dan rasa originalnya.
2. Memberikan pelatihan-pelatihan tentang inovasi rasa bagi produk UKM.

3. Memberikan pemahaman tentang pentingnya inovasi rasa bagi kemajuan UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya.

3.3.5 Gambaran Umum Dan Sasaran

Berdasarkan dari pengalaman Ibu Sukijem tersebut, kami mencoba membuat inovasi produk Klanting Ibu Sukijem. Kelanting yang biasanya hanya di buat dalam bentuk original, di sini kami mencoba membuat inovasi dengan memberi sedikit varian rasa, yaitu memberi rasa Balado, Jagung Bakar, dan Barbeque pada usaha Klanting Getuk Ibu Sukijem. Dengan memberikan inovasi rasa diharapkan dapat menambah minat beli para konsumen terhadap produksi Klanting Getuk Ibu Sukijem dan meningkatkan nilai jual Klanting Getuk di Kelurahan Ambarawa. Sasaran pada kegiatan ini adalah UKM Kelanting Getuk, terutama bagian produksi.

3.3.6 Metode Pelaksanaan

1. Memberikan pelatihan tentang inovasi rasa, bertujuan agar memajukan UKM Kelanting ini.
2. Memberikan contoh produk kelanting yang sudah diberikan inovasi rasa.
3. Mengajari cara mengukur komposisi bahan perasa dan komposisi kelantingnya.

Pelatihan yang akan dilakukan antara lain :

- o Pengenalan bahan perasa

Pengenalan bahan perasa meliputi produk bahan perasa yang digunakan, yang dilaksanakan di Kediaman ibu Sukijem, kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya secara langsung menyampaikan pengenalan bahan perasa yang terdiri dari Jagung Bakar, Balado, dan BBQ.



Gambar 3.11 Bahan perasa yang digunakan

- Mengukur komposisi bahan perasa yang sesuai dengan takaran.



Gambar 3.12 Proses pemberian inovasi rasa.



Gambar 3.13 Pelatihan inovasi rasa.

3.3.7 Kesimpulan dan Saran

Proses kegiatan penambahan inovasi rasa dan memberikan pelatihan inovasi rasa guna menambah pengetahuan tentang pentingnya inovasi rasa untuk produk makanan yaitu kelanting pada UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya di Pekon Ambarawa berjalan dengan lancar. Muncul program ini untuk membantu membentuk pemahan tentang inovasi rasa dan pengembangan bisnis agar lebih baik kedepannya. Saran dari kami adalah untuk terus menjalankan atau bahkan menambah inovasi – inovasi rasa baru pada produk kelanting ini guna keberlangsungan bisnis dan juga menjadi pengembangan bisnis yang baik kedepannya untuk UKM Kelanting Lancar Jaya.

3.4. Laporan Kegiatan Mahasiswa 4 (M Rasyid Redho)

3.4.1. Judul Kegiatan

“Perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Kelanting Getuk”

3.4.2. Latar Belakang Kegiatan

Pada dasarnya dalam menjalankan suatu kegiatan usaha kita memerlukan pembukuan yang baik guna untuk mengetahui berapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan usaha tersebut, dan juga seberapa besar keuntungan yang kita peroleh. Selain itu dengan adanya pembukuan kita akan lebih mudah menjalankan aktivitas usaha kita. Dalam hal ini Ibu Sukinem belum menggunakan pembukuan yang baik sehingga kami melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini membantu Ibu Sukinem dalam membentuk pembukuan sederhana yaitu perhitungan harga produksi dan laba/rugi.

3.4.3 Perumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada di pelaksanaan kegiatan kelompok ini, antara lain adalah :

1. Bagaimanakah agar ibu Sukinem bisa membuat pembukuan dana UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya ?
2. Bagaimanakah agar UKM bisa mengetahui kemajuan usahanya ?

3.4.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakanya kegiatan ini adalah :

1. Untuk Membantu Ibu Sukinem Dalam Pembukuan Dalam Usaha Kelanting Getuk
2. Mengetahui Kemajuan dan Kemunduran Usaha Kelanting Getuk Ibu Sukinem
3. Menumbuhkan Minat Ibu Sukinem Untuk Mempelajari Ilmu Akuntansi

3.4.5 Gambaran Umum dan Sasaran

Produk Klanting Getuk Ini Belum Dikelola Secara Maksimal Banyak Adanya Kekurangan Dalam Menjalankan Usaha Kelanting Getuk Ini Selain Membutuhkan Pembukuan Yang Baik Diperlukan Juga Packing dan Pemasaran. Dengan Kemajuan Suatu Produksi Usaha Maka Semakin Rumit Dalam Hal Pembukuan , Usaha yang Digunakan maka Sasaran mula-mula ini Adalah Agar Ibu Sukinem Melakukan Pembukuan Sederhana Untuk Memudahkan Usaha Kelanting Getuk.



Gambar 3.14 Penghitungan pembukuan UKM kelanting getuk.

3.4.6 Metode Pelaksanaan

USAKA KECIL MENENGAH KELANTING GETUK

LAPORAN BIAYA BAHAN BAKU

No	Bahan	Satuan	Unit	Harga/Unit	Total
1	Singkong	Kg	100	Rp.2.000	Rp.200.000
2	Garam	Bungkus	3	Rp.3.000	RP.9.000
3	Bawang	Ons	2	Rp.4.000	Rp.8.000
4	Minyak (2 Liter)	Liter	10	Rp.25.000	Rp.250.000
Sub total					Rp.467.000

Tabel 3.1 Laporan biaya bahan baku

USAKA KECIL MENENGAH KELANTING GETUK

LAPORAN BIAYA BAHAN PENDUKUNG

No	Bahan	Satuan	Unit	Harga/Unit	Total
1	Plastik Besar	Pack	1	Rp.12.000	Rp.12.000
2	Bumbu aneka rasa	Kg	18	Rp.2.500	RP.45.000
3	Plastik Kecil	Pack	1	Rp.5.000	Rp.5.000
4	Kertas Poto	Rim	1	Rp.25.000	Rp.25.000
Sub total					Rp.87.000

Tabel 3.2 Laporan biaya bahan pendukung

HARGA POKOK PRODUKSI	
Biaya Bahan Baku	<u>Rp.467.000</u>
Biaya Bahan	<u>Rp. 87.000</u>
Pendukung	_____
Total	Rp 554.000
Harga Pokok Produksi	

Tabel 3.3 Harga pokok Produksi

Keterangan :

Dari 100 kg singkong mentah dapat menghasilkan sampai 20 kg kelanting getuk yang dipacking menjadi 100 pack kelanting getuk yang berisi 1 kg = 5 pack kelanting getuk

USAKA KECIL MENENGAH KELANTING GETUK

PREDIKSI PENDAPATAN

Target penjualan : 100 pack

Harga jual perpack : Rp.10.000 / pack

Penjualan : 100 x Rp.10.000

: Rp. 1.000.000

No	Hasil Produksi	Harga perpack	Total penjualan
1	100/ pack	Rp. 10.000	Rp. 1.000.000

Tabel 3.4 Prediksi pendapatan

Berdasarkan perhitungan diatas kegiatan produksi klanting getuk dari 100 kg singkong mentah dapat memperoleh sebanyak 100 pack kelanting getuk dan pendapatan yang diperoleh sebesar 1.000.000

USAHA KECIL MENENGAH KELANTING GETUK

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan	Rp1.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp554.000
Laba	Rp446.000

Tabel 3.5 Laporan laba rugi

3.4.7 Kesimpulan dan Saran

Dengan Adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini Diharapkan Ibu Sukinem dapat Gambaran Bagaimana Dalam Mengelola Keuangan Dalam Memproduksi Suatu Produk Sehingga Produk Kelanting Getuk Ibu Sukinem Dapat Maju Berkembang Dan Bersaing Dengan Produk Lain.\

3.5. Rencana Kegiatan Individu Mahasiswa 5 (Intan Maya Putri)

3.5.1. Judul Kegiatan

“Memasarkan produk Kelanting Getuk pada UKM Lancar Jaya dengan penerapan strategi pemasaran Konvensional dan media sosial.”

3.5.2. Latar Belakang Kegiatan

UKM Klanting Getuk yang di miliki ibu Sukinem ini belum di kenal luas oleh masyarakat Pekon Ambarawa maupun masyarakat di luar wilayah Pekon Ambarawa. Oleh sebab itu saya melakukan kegiatan penjualan konvensional dan melalui media sosial. Dengan memasarkan produk

kelanting getuk Pekon Ambarawa ke media sosial membuat pemasaran produk Kelanting Getuk milik ibu sukinem ini semakin luas bukan hanya tingkat kabupaten namun dapat meluas ke tingkat daerah di Indonesia. Dengan dibuatkan sebuah karya yang lebih inovatif berupa video dan informasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat maka untuk lebih baiknya dibuatkan video dokumenter. Pada media sosial dapat berisi produk kelanting, kegiatan UKM disebuah dan juga berisi tentang profil UKM yang berupa kombinasi gambar, dan informasi produk sehingga masyarakat akan lebih mudah dalam mencari informasi produk kelanting dan UKM akan menjadi lebih maju dengan terus mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat.

3.5.3. Perumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada di pelaksanaan kegiatan ini, antara lain adalah :

1. Bagaimanakah agar UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya memiliki media penjualan secara konvensional ?
2. Bagaimanakah agar UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya bisa di kenal menggunakan media sosial ?

3.5.4. Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakanya kegiatan ini antara lain :

1. Melakukan penjualan dengan menitipkan produk ke warung di sekitar pekon ambarawa agar warga sekitar Ambarawa mengenal produk Kelanting Getuk Lancar Jaya.
2. Mempromosikan UKM kelanting getuk lancar jaya menggunakan media sosial seperti facebook dan juga instagram.

3.5.5. Gambaran Umum Dan sasaran

Selama ini di UKM Kelanting belum di kenal lingkungan Pekon Ambarawa dan pemasaran di luar lingkungan Pekon Ambarawa sehingga banyak masyarakat yang tidak tau bahwa ada UKM Kelanting yang enak di wilayah Pekon Ambarawa. Hal ini yang memicu saya untuk membuat

penjualan konvensional dan media pemasaran berupa media sosial. Sasaran yang tepat pada kegiatan ini adalah masyarakat Pekon Ambarawa dan di luar Pekon Ambarawa, bahkan Masyarakat seluruh Indonesia.

3.5.6. Metode Pelaksanaan

1. Tahapan Pemasaran

Pengembangan bisnis produk dengan menjual kewartung dan toko di sekitar Pekon Ambarawa, dan media sosial sangat diperlukan dalam hal ini karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan pengguna internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk kelanting getuk di sekitar Pekon Ambarawa dan ke media sosial seperti Instagram dan facebook membuat pemasaran produk Kelanting Getuk ini semakin luas bukan hanya tingkat kabupaten namun dapat meluas ke tingkat daerah di Indonesia.

Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis produk kelanting getuk ini antara lain :

- Memasarkan di sekitar Pekon Ambarawa



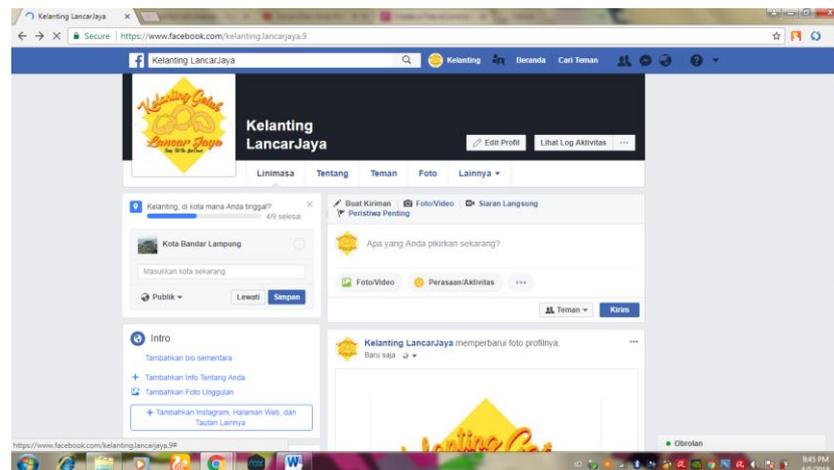
Gambar 3.15 menitipkan kelanting di warung

- Membuatkan Sosial Media Instagram



Gambar 3.16 Sosial media Instagram

- Mempublikasikan kelanting getuk lancar jaya ke facebook



Gambar 3.17 Facebook Produk Kelanting Lancar Jaya.

3.5.7. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan penjualan Penjualan konvensional dengan menitipkan produk kewarung di sekitar pekan ambarawa dan pengembangan Bisnis Produk Kelanting Getuk Pada Media Sosial di Pekon Ambarawa sukses dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Pengembangan bisnis

produk klanting getuk pada media sosial yang dihasilkan semoga dapat menjadi bahan promosi kepada masyarakat luas bahwa produk kelanting getuk di Pekon Ambarawa mampu bersaing dengan produk – produk kelanting yang ada di luar wilayah Pekon Ambarawa, dengan adanya media sosial yang sudah di buat ini di harapkan UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya dapat memaksimalkan pemasaran produknya dengan semaksimal mungkin, dan sering dilakukannya perawatan atau pembinaan pada admin media online ini.

3.6. Laporan Kegiatan Individu 6 (Ivan Setya Ramadhan)

3.6.1. Judul Kegiatan

“Mendesain Logo UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya”

3.6.2. Latar Belakang Kegiatan

Pada dasarnya dalam menjalankan suatu kegiatan usaha, pentingnya untuk mengenalkan suatu produk tersebut dengan DESAIN/LOGO, Pada kegiatan UKM banyak kegiatan yang dijalankan dilapangan Ataupun usaha yang berjalan, di kegiatan yang ada di UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya di kediaman ibu Sukinem. Desain logo produk dibutuhkan untuk membedakan atau menjadi suatu tanda pengenalan dari suatu produk. Di UKM Kelanting tersebut belum memiliki logo produk, oleh sebab itu saya membuat Desain Logo Produk agar produk UKM Kelanting mudah dikenal masyarakat secara luas. Agar produk yang nantinya akan berkembang pesat dengan adanya nama/logo dari produk tersebut dimasyarakat luas.

3.6.3. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah agar masyarakat bisa mengenal produk Kelanting getuk Lancar Jaya ?
2. Bagaimanakah agar UKM kelanting getuk bisa memiliki merk/logo ?

3.6.4. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini diadakan adalah:

1. Mendesain logo dari produksi Ibu Sukinem, dalam usaha klaning.
2. Membantu UKM Kelanting Lancar Jaya supaya lebih mudah dikenal Masyarakat luas.

3.6.5. Gambaran Umum Dan Sasaran

Ada banyak kegiatan usaha pada umumnya berjalan dengan sedemikian rupa dan masih belum memikirkan ataupun menambahkan suatu tanda pengenalan, agar produksinya bisa menyebar luas dipemasaran, pentingnya membantu produks tersebut dan menambahkan beberapa hal-hal baru seperti mendesain logo tersebut, label hallal, alamat pembuatan klaning getuk lancar jaya, logo daerah, komposisi, serta batas maksimal produksi bisa digunakan atau EXPIRED. Serta menampilkan wajah baru untuk produksi makanan tersebut agar terlihat segar dengan adanya logo yang sederhana, dan Untuk membantu produksi yang ada di HOME INDUSTRI di kediaman Ibu Sukinem.

3.6.6. Metode Pelaksanaan

Sebelum membuat suatu desain logo, langkah awal yaitu merancang ide/gambaran suatu logo agar terlihat lebih menarik dan membuat konsumen tertarik, hal ini dibutuhkan supaya logo yang saya buat menjadi paten yang dipakai seumur hidup oleh UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya.

Tahapan yang ada pada proses pembuatan logo yaitu :

- a. Mencari Ide Logo.
- b. Mempersiapkan Alat (Laptop, Software yang dibutuhkan, dll).

A. Mencari Ide Logo

Pada tahap ini saya mencari ide pembuatan logo seperti warna yang sesuai digunakan, gambar yang menarik untuk dibuat, dan memikirkan tata letak. Dalam tahap ini saya membuat seketsa kasar dengan pensil, lalu dengan pulpen.

B. Mempersiapkan Alat

Dalam tahap ini saya mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti, laptop, software yang digunakan, dan kertas seketsa yang sudah dibuat dijadikan softcopy dengan di scan. Software yang digunakan adalah CorelDraw x7. Laptop yang digunakan adalah laptop yang mendukung software-software yang digunakan.



Gambar 3.18 Desain Logo Kelanting Getuk



Gambar 3.19 Inovasi Logo pada produk kelanting yang sudah di dalam kemasan

3.6.7. Kesimpulan Dan Saran

Pada kegiatan unit usaha kecil menengah bisa disimpulkan, bahwa perlunya menambahkan warna baru pada produksi apapun, khususnya dibagian desain/logo.

Penting sekali untuk disarankan apapun hasil usahanya, tetap menjaga hasil kualitas tersebut, dan tetap menjaga kesetabilan proses pembuatan tanpa adanya kecurangan yang merugikan hasil produksi sendiri sebelum ataupun sudah masuk pada pemasaran luas.

3.7. Laporan Kegiatan Individu 7 (Nanda Dewa Pratama)

3.7.1. Judul Kegiatan

“Pembuatan website Penjualan Kelanting Getuk Lancar Jaya, serta Pembuatan Video Documenter dan Pelatihan Multimedia”

3.7.2. Latar Belakang Kegiatan

UKM Klanting Getuk yang di miliki ibu Sukinem ini belum di kenal luas oleh masyarakat Pekon Ambarawa maupun masyarakat di luar wilayah Pekon Ambarawa. Oleh sebab itu saya membuat website penjualan Kelanting getuk lancar jaya. Dengan memasarkan produk kelanting getuk Pekon Ambarawa ke website membuat pemasaran produk Kelanting Getuk milik ibu sukinem ini semakin luas bukan hanya tingkat kabupaten namun dapat meluas ke tingkat daerah di Indonesia. Pekon Ambarawa hanya memiliki galeri kegiatan yang ditempelkan pada madding balai kampung. Dengan dibuatkan sebuah karya yang lebih inovatif berupa video dan informasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat maka untuk lebih baiknya dibuatkan video dokumenter. Video dokumenter dapat berisi dokumentasi kegiatan masyarakat disebuah pekon dan juga berisi tentang profil pekon yang berupa kombinasi gambar, video, dan musik sehingga masyarakat akan lebih menikmati dan secara tidak langsung pekon akan

menjadi lebih maju dengan terus mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat. Selain itu tidak adanya SDM di Pekon Ambarawa yang ahli dibidang teknologi terkhusus dalam hal pembuatan video yang seharusnya dapat menjadikan karya tersendiri yang beda dari pekon lainnya dalam bidang multimedia.

Perumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada di pelaksanaan kegiatan ini, antara lain adalah :

4. Bagaimanakah agar UKM kelanting getuk lancar jaya memiliki website untuk pemasaran ?
5. Bagaimanakah agar UKM kelanting getuk lancar jaya bisa di kenal dan memasarkan produknya di wilayah luar Pekon Ambarawa ?
6. Bagaimanakah agar masyarakat lebih tertarik dengan media penyebaran informasi berupa video dokumenter ?
7. Bagaimanakah cara agar adanya SDM di Pekon Ambarawa yang ahli dibidang multimedia ?

3.7.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakanya kegiatan ini antara lain :

1. Agar UKM Klanting Getuk Lancar Jaya di kenal luas di seluruh Indonseia.
2. Memudahkan pemasaran UKM Klanting Getuk Lancar Jaya, dengan website.
3. Mempublikasikan potensi dan informasi yang ada di Pekon Ambarawa ke masyarakat luas, dalam bentuk suatu karya multimedia.
4. Membantu Pekon Ambarawa di bidang multimedia dan publikasi.

3.7.4 Gambaran Umum Dan sasaran

Selama ini di UKM Kelanting belum ada pemasaran di luar lingkungan Pekon Ambarawa sehingga banyak masyarakat yang tidak tau bahwa ada

UKM Kelanting yang enak di wilayah Pekon Ambarawa. Hal ini yang memicu saya untuk membuat media pemasaran berupa website, dan Pekon Ambarawa tidak memiliki SDM yang mumpuni dalam hal teknologi multimedia sehingga dengan adanya PKPM IIB Darmajaya diharapkan menghasilkan suatu karya yang menarik dan dapat disaksikan oleh semua masyarakat Pekon Ambarawa dalam hal ini berupa Video Dokumenter. Sasaran yang tepat pada kegiatan ini adalah masyarakat di luar Pekon Ambarawa, bahkan Masyarakat seluruh Indonesia dan dalam hal teknologi multimedia. Sasaran pelatihan multimedia adalah Kepala Pekon Ambarawa sebagai sumber informasi dan kegiatan masyarakat Pekon Ambarawa sebagai konten video.

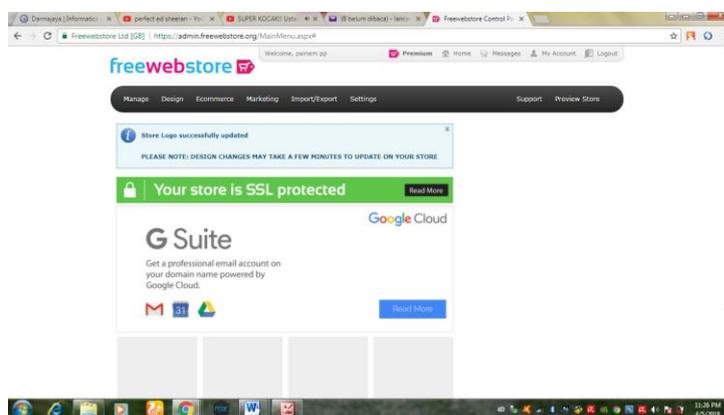
3.7.5. Metode Pelaksanaan

A. Tahap Pembuatan Web UKM

Pengembangan bisnis produk dengan website sangat diperlukan dalam hal ini karena pengguna internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk kelanting getuk Pekon Ambarawa ke website membuat pemasaran produk Kelanting Getuk ini semakin luas bukan hanya tingkat kabupaten namun dapat meluas ke tingkat daerah di Indonesia.

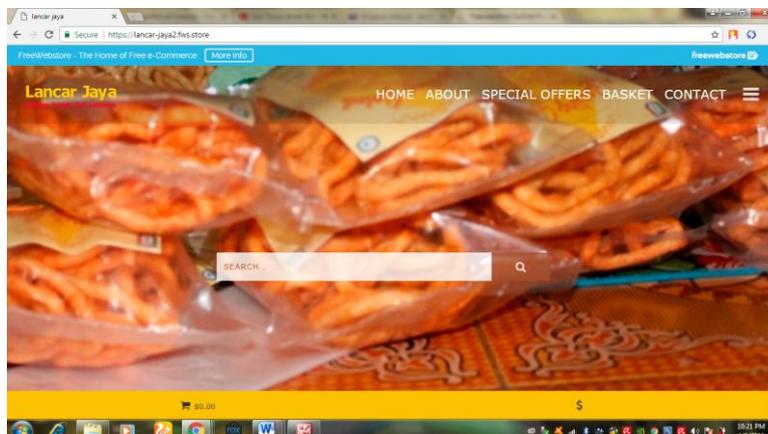
Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis produk kelanting getuk ini antara lain :

- Tahap pembuatan website



Gambar 3.20 Tahapan pembuatan website

- Mempublikasikan Kelanting Getuk Lancar Jaya ke website UKM



Gambar 3.21 Website Produk Kelanting Lancar Jaya.

B. Tahap Pra produksi

Sebelum membuat suatu video dokumenter, langkah awal yaitu merancang ide cerita agar video yang dihasilkan memiliki alur cerita dan bukan sekedar video yang tidak terarah dan bermakna.

Tahapan yang ada pada proses pra produksi yaitu :

1. Rancangan Ide Cerita
2. Mempersiapkan Alat
3. Penentuan Lokasi

1. Tahap Produksi

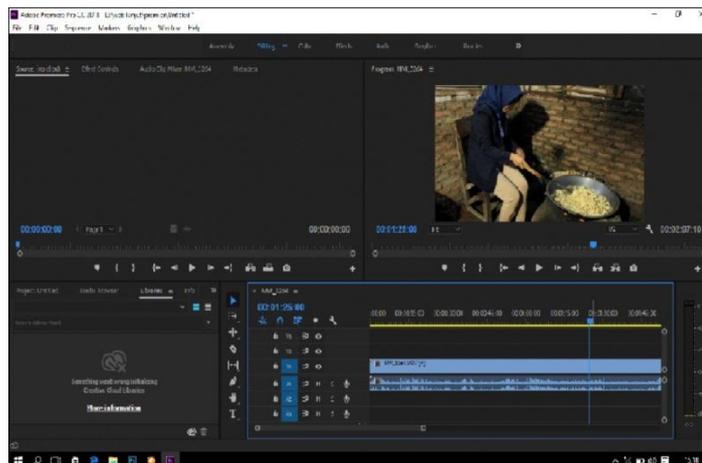
Produksi adalah proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah video dokumenter. Pada tahapan ini hal-hal yang perlu dilakukan antara lain :

- a. Pengumpulan Data/ Pengambilan Gambar



Gambar 3.22 Proses Pengambilan Gambar

- b. Proses Seleksi Data
- c. Proses Dubbing
- d. Proses Editing



Gambar 3.23 Editing Adobe Premiere CC

2. Tahap Pasca Produksi

Pasca Produksi adalah proses terakhir dalam pembuatan video dokumenter Pekon Ambarawa, pada tahap ini dilakukan evaluasi apakah video sudah sesuai rencana atau belum. Pada tahap ini yang perlu dilakukan hanyalah menonton hasil produksi video dokumenter Mahasiswa PKPM di Pekon Ambarawa hingga selesai sehingga akan terlihat bagian-bagian yang kurang

atau perlu dibenahi. Setelah video selesai dibuat, selanjutnya adalah mempublikasikan kepada masyarakat Pekon Ambarawa dengan cara nonton bareng video Dokumenter Mahasiswa PKPM di Pekon Ambarawa pada saat perpisahan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 28 Februari 2018 di Balai Pekon Ambarawa, dan pada saat penjemputan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Kec. Ambarawa pada tanggal 1 Maret 2018 di Kantor Kec. Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

3. Tahap Pelatihan Multimedia kepada perangkat pekon

Pada gambar diatas adalah saat pelatihan tentang editor video yang kami gunakan yaitu software Adobe primer, kegiatan ini bertujuan agar perangkat pekon nantinya bisa melakukan editor video untuk dokumenter kegiatan yang ada di pekon ambarawa.



Gambar 3.24 Pelatihan Multimedia kepada perangkat pekon

3.7.6 Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan pengembangan Bisnis Produk Kelanting Getuk Pada website dan kegiatan pembuatan video dokumenter di Pekon Ambarawa sukses dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Semoga pengembangan ini mampu diteruskan dan di kembangkan lebih baik

slagi agar UKM dan perangkat pekon memahami penggunaan teknologi lebih baik dan tidak tertinggal oleh pekon – pekon lain di seluruh Indonesia.